

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMK Arosyadiyah dengan alasan

- a) Penulis cukup mengenal kondisi sekolah dan personalianya
- b) Tersedianya sumber data yang berhubungan dengan penelitian
- c) Terdapat masalah menarik untuk diteliti
- d) Mendapat izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan sampai bulan September 2016 dengan kegiatan-kegiatan penelitian sebagai berikut :

1. Persiapan, meliputi : penyusunan proposal, seminar proposal dan penyusunan instrumen.
2. Pengumpulan data dilapangan, meliputi : observasi lokasi penelitian, penyebaran angket, dan pengumpulan dokumen.
3. Pengolahan dan analisis data.

4. Pembuatan laporan hasil penelitian.
5. Sidang Skripsi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel1**  
**JadwalKegiatanPenelitian**

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN									
		Juli	Agust	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Maret	April
1.	UjianPropo sal										
2.	ObservasiP enelitianA wal										
3.	penelitian										
4.	Penyebaran Angket										
5.	Pengelolaan Data										

### C. MetodePenelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang

ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan korelasi adalah suatu pendekatan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.<sup>2</sup> Dengan demikian deskriptif korelasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan fenomena-fenomena yang ada, kemudian dikorelasikan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel.

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, pendekatan korelasional. Penulis berusaha mencari ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama (PAI) di SMK Arrasyadiyyah Unsur Kota Serang Kelas X dan Tahun Pembelajaran 2017 – 2018.

#### **D. PopulasidanSampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), Cet-2, 71

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet-4, 326.

penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis tidak menjadikan semua siswa SMK Arrasyadiyah Unyur Kota Serang sebagai objek penelitian akan tetapi yang menjadi objek penelitian adalah kelas X. Hal ini disebabkan karena Pengelolaan pada kelas X pendidikan agama Islam kurang efektif dan kondusif dalam belajar Pendidikan Agama Islam, seperti Kurang optimalnya kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aktivitas belajar siswa yang rendah dan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar pendidikan agama Islam di kelas X SMK Arrasyadiyah Unyur Kota Serang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Sampling Jenuh* atau populasi digunakans ebagai sampel.<sup>4</sup> Jadi jumlah populsi dan sampel penelitian ini adalah sebanyak 47 siswa dari kelas X SMK Arosyadiyah kota serang.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manejemen Penelitian*, (Jakart :Rineka Cipta,2009), 15.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatifdan R &D*,(Bandung: Alfabeta, CV, 2014) cet ke-21,81.

## E. Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul, penelitian ini memuat 2 (dua) variabel, yaitu Variabel Independent yakni Pngelolaan Kelas sebagai variabel X dan Variabel Dependent yakni Aktivitas Belajar sebagai Variabel Y. Variabel *Independent*: Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor/antecerdent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *Dependent*: sering disebut variabel output, kriteria dalam bahasa Indonesia sering disebut terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>5</sup>

### 1. Definisi Konsep

#### a. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk

---

<sup>5</sup>Sugiarto Dkk, *Tehnik Sampling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet-

menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.<sup>6</sup> yang termasuk kedalam hal ini misalnya pengentihan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

#### b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dileksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan: 1) siswa aktif bertanya, 2) Mempertanyakan, dan 3) Mengemukakan gagasan.<sup>7</sup>

## 2. Definisi Operasional

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional pengelolaan kelas adalah usaha menciptakan kelas agar terjadinya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar

---

<sup>6</sup> User Usman, *Mengajar Guru Professional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), 97

<sup>7</sup> Hartono, *Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pecan Baru: Zanafa, 2008), 11

dengan baik sesuai kemampuannya. Selain itu pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru untuk mengembalikan suasana maupun kondisi belajar agar tetap optimal, selama proses pembelajaran berlangsung guru melakukan pengeolaan kelas untuk melakukan pencegahan perilaku buruk dan penanganan perilaku buruk. Pencegahan perilaku buruk dilakukan sebelum perilaku tersebut muncul, sedangkan penanganan perilakburuk merupakan tindakan yang dilakukan guru terhadap tingkah laku siswa yang sudah terlanjur muncul agar perilaku tersebut tidak berlarut-larut

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional aktivitas belajar merupakan suatu interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsungnya peroses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar baik dalam bentuk interaksi antara siswa maupun siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar tersebut. Karena aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan ansalahsatu indicator adanya keinginan siswa belajar dan aktivitas siswa merupakan kegiatana tau perilaku yang

terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang di maksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain serta tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasiialah “pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Anas Sudijono, observasi adalah “pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu”.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Narbuko Cholid, Achmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet ke-6, 110 146

<sup>9</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009), Cet. ke-19, 29



Untuk mempermudah pengambilan data, maka penulis terlebih dahulu menetapkan data-data yang diobservasi, yaitu:

- 1) Sejarahberdirinya SMK Arrasyadiyyah
- 2) Letakgeografis
- 3) Keadaanguru, siswa dan karyawan
- 4) Struktur organisasi

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah “sebuahdialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai”.<sup>10</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (*interview*) dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SMK Arrasyadiyyah Unyur Kota Serang

c. Kuesioner (Angket)

Angket Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X dan variabel Y), penulis

---

<sup>10</sup>Suarsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*155

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) CV. Cet, ke-21, 143

menyebarkan beberapa ítem angket dalam bentuk pernyataan kepada 47 kelasX SMK Arrosyadiyyah Unyur Kota Serang sebagai sampel dalam penelitian yang penulis laksanakan.

- d. Studi Kepustakaan untuk mempelajari masalah pengelolaan kelas digunakan

Buku-buku atau artikel-artikel dari internet tentang pengelolaan dan pendidikan umum. Sedangkan untuk keberhasilan aktivitas belajar siswa digunakan buku-buku yang berkaitan dengan masalah siswa. Dan untuk mengolah data digunakan buku-buku penelitian dan buku-buku statistik.

**Tabel2**

Kisi-Kisi Instrumen Variabel tentang Pengaruh Pengelolaan kelas dan Aktivitas Belajar

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Pengelolaan Kelas (variabel X)	1. Kondisi belajar yang optimal	1, 14, 20	16	
		2. Menunjukkan sikap tanggap	2, 13, 17	7	
		3. Memusatkan perhatiandankelompok	3, 15, 18	11	
		4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	4, 6, 19	12	
		5. Memberikan teguran	5, 9, 10	8	
2.	Aktivitas	1. Membaca buku atau	1, 9	18	

Belajar (variabel Y)	referensi			
	2. Mengajukan pertanyaan	2	15	
	3. Menjawab pertanyaan	14, 20		
	4. Mendengarkan	3, 19	16	
	5. Membuat catatan	4, 13		
	6. Menggambar diagram	5, 12		
	7. Melakukan percobaan	6, 17		
	8. Mengerjakan soal	7, 11		
	9. Berani dan Bersemangat	8, 10		
Jumlah		32	8	

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulis, data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai variabel.

Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data di bagidua, sebagaiberikut:

1. Teknik Analisis Parsial yang terdiri.

a. Mencari rage, dengan rumus.<sup>12</sup>

$$r = (H - L + 1)$$

b. Menentukan jumlah kelas, dengan rumus.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. Ke. 10, 49.

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus.<sup>14</sup>

$$P = \frac{R}{K}$$

- d. Membuat tabel distribus ifrekuensi.<sup>15</sup>

Membuat ukuran gejala pust/analisis tendensisentral dengan cara.

- e. Mengitung Mean, dengan rumus.<sup>16</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum f}$$

- f. Mengitung Median, dengan rumus.<sup>17</sup>

$$M_d = b + p \left\{ \frac{1/2 N - f}{f} \right\} x_i$$

- g. Menghitung Modus, dengan rumus:<sup>18</sup>

$$3 M_{dn} - 2 M_x$$

- h. Menentukan standar devisiasi, dengan rumus.<sup>19</sup>

<sup>13</sup>M. Subana, et. Al, *Statistic Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

<sup>14</sup>M. Subana, et. Al, *Statistic Pendidikan...39*.

<sup>15</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Cirendu Ciputat: Haja Mandiri, 2011) Cet. Ke.2, 23-55.

<sup>16</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan...38*.

<sup>17</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Cirendu Ciputat: Haja Mandiri, 2011), Cet. Ke.2, 41.

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. Ke. 10, 107.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{\sum f}}$$

- i. Uji Z, dengan rumus.<sup>20</sup>

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

- j. Menghitung  $X^2$  (Chi kuadrat), dengan rumus.<sup>21</sup>

$$X^2 = \frac{(f_e - f_o)}{f_e}$$

2. Teknik Analisis Korelasi yang terdiri:

- a. Analisis korelasi (product moment), dengan rumus.<sup>22</sup>

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Menentukan penafsiran korelasi, sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,00 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,70 = sedang

0,70 – 0,90 = tinggi

0,90 – 1,00 = sangat tinggi.<sup>23</sup>

---

<sup>19</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Cirendu Ciputat: Haja Mandiri, 2011) Cet. Ke.2, 54.

<sup>20</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan...67.*

<sup>21</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan... 72.*

<sup>22</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan,... 97*

- c. Uji hipotesis, dengan rumus.<sup>24</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d. Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y (coefisien determinasi), dengan rumus.<sup>25</sup>

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

---

<sup>23</sup>Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Peraktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 193.

<sup>24</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Cirendu Ciputat: Haja Mandiri, 2011) Cet. Ke.2, 98.

<sup>25</sup>Sujanah, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet.Ke. 6, 380.